

**PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK TANAMAN  
KROKOT(*Portulaca oleracea*) PADA PAKAN KOMERSIL TERHADAP  
PENINGKATAN KECERAHAN WARNA IKAN CUPANG (*Betta sp.*)**

**NURUL AINA**

**NIM. 180303050**

**KOMISI PEMBIMBING :**

**Andika Putriningtias, S.Kel., M.Si**

**Siti Komariyah, S.I.K., M.Si**

**ABSTRAK**

Negara Indonesia adalah salah satu eksportir terbesar ikan hias, baik berasal dari tawar maupun laut. Namun beberapa kendala yang dihadapi oleh pembudidaya ikan cupang yaitu, seperti kualitas warna kurang baik, pertumbuhan yang masih rendah. Ada berbagai cara dalam meningkatkan kualitas warna, yaitu dengan penambahan pigmen melalui pakan. Salah satunya dengan memanfaatkan tanaman krokot (*Portulaca oleracea*). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Menganalisis pengaruh ekstrak tanaman krokot (*Portulaca oleracea*) dalam meningkatkan kecerahan warna pada ikan cupang (*Betta sp.*).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan 3 tiga ulangan. Adapun perlakuan yang akan dilakukan adalah: P0 (100 g pelet), P1(25 ml/100 g pelet), P2 (50 ml/100 g pellet) dan P3 (75 ml/100 g pelet). Parameter yang diamati: intensitas warna, Pertumbuhan Panjang Mutlak, Pertumbuhan Berat Mutlak, dan *Survial rate* (SR).

Hasil penelitian yaitu Pemberian ekstrak krokot pakan pelet komersil, berpengaruh nyata terhadap intensitas warna ikan cupang dengan P3 dosis sebesar 75ml/ 100 g pellet. Pada pertumbuhan panjang mutlak penambahan ekstrak krokot pada pakan komersil berpengaruh nyata ( $p < 0.05$ ). Untuk pertumbuhan bobot mutlak dan *survival rate* tidak berpengaruh nyata terhadap ikan cupang.

Kata kunci : Ekstrak Krokot, ikan cupang (*Betta sp*), dan pellet komersil